Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 6, July 2026, P. 89-101
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.21526954

Pengaruh Beban Kerja dan Pembagian Kerja dalam Perspektif Gender terhadap Efektivitas Pemajangan Produk pada Etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya

Deliana Sulistia Sari, Ani Wahyu Rachmawati
Program Studi Administrasi Bisnis, International Woman University, bandung, Indonesia.
Email : delianasulistiasari@gmail.com, aniwahyu.06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan operasional ritel terkait rendahnya efektivitas pemajangan produk (On-Shelf Availability) di Toko Budi Snack Tasikmalaya, yang ditandai dengan tingginya kekosongan produk pada etalase saat jam sibuk, keterlambatan pengisian ulang (replenishment), serta belum optimalnya penataan rak. Masalah tersebut dianalisis melalui faktor beban kerja dan pembagian kerja, dengan turut mengkaji implikasi perspektif gender dalam distribusi tugas operasional toko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran beban kerja, pembagian kerja, dan efektivitas pemajangan produk, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis berjumlah 42 orang karyawan operasional Toko Budi Snack Tasikmalaya menggunakan teknik saturated sampling (sensus). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert, sementara data sekunder diperoleh dari observasi lapangan dan studi literatur. Teknik analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan empiris mengenai pengaruh tekanan beban kerja dan kejelasan pembagian tugas—yang bersinggungan dengan dinamika perspektif gender—terhadap efektivitas pemajangan produk pada sektor ritel makanan ringan.
Kata Kunci: *Beban Kerja, Pembagian Kerja, Perspektif Gender, Efektivitas Pemajangan Produk, On-Shelf Availability, Manajemen Operasional Ritel.*

Abstract

This study was motivated by retail operational issues related to low product display effectiveness (on-shelf availability) at Budi Snack Store in Tasikmalaya, characterized by high rates of product shortages on the shelves during peak hours, delays in restocking, and suboptimal shelf arrangement. These issues were analyzed through the factors of workload and division of labor, while also examining the implications of gender perspectives in the distribution of store operational tasks. This study aims to identify and analyze the characteristics of workload, division of labor, and product display effectiveness, both individually and simultaneously. The approach used was a quantitative approach employing descriptive and verifiable methods. The unit of analysis consisted of 42 operational employees at Toko Budi Snack in Tasikmalaya, using saturated sampling (census). Primary data were collected through a Likert-scale questionnaire, while secondary data were obtained from field observations and a literature review. Data analysis techniques included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing using the partial (t) test and the simultaneous (F) test. The results of this study are expected to provide theoretical and empirical insights into the influence of workload pressure and clarity of task division—as they intersect with gender dynamics—on the effectiveness of product display in the snack food retail sector.
Keywords: *Workload, Division of Labor, Gender Perspectives, Product Display Effectiveness, On-Shelf Availability, Retail Operations Management.*

Article Info
Received date: 30 June 2026 Revised date: 10 July 2026 Accepted date: 24 July 2026

PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ritel makanan ringan merupakan salah satu sektor yang memiliki tingkat persaingan tinggi sehingga menuntut kemampuan pengelolaan sumber daya manusia dan operasional yang efektif. Dalam perspektif administrasi bisnis, keunggulan kompetitif tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan produk yang dijual, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya internal secara efisien untuk menciptakan nilai bagi pelanggan (Barney, 1991). Salah satu indikator penting dalam operasional ritel adalah **On-Shelf Availability**

(OSA), yaitu tingkat ketersediaan produk pada etalase sehingga konsumen dapat menemukan produk yang dibutuhkan pada saat melakukan pembelian (Corsten & Gruen, 2003). Rendahnya OSA berpotensi menyebabkan hilangnya peluang penjualan karena konsumen tidak dapat menemukan produk meskipun stok masih tersedia di gudang.

Efektivitas pemajangan produk pada etalase mencerminkan kemampuan toko dalam menjaga ketersediaan produk, melakukan pengisian ulang secara tepat waktu, serta menata produk agar mudah dilihat dan dijangkau pelanggan. Pemajangan produk yang efektif tidak hanya meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan penjualan dan efisiensi operasional ritel (Levy & Weitz, 2019). Oleh karena itu, efektivitas pemajangan produk menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan operasional toko ritel.

Fenomena yang berbeda ditemukan pada Toko Budi Snack Tasikmalaya. Berdasarkan hasil observasi awal, masih sering terjadi kekosongan produk pada etalase selama jam sibuk meskipun stok produk tersedia di gudang. Kondisi tersebut disebabkan oleh karyawan yang harus menangani beberapa pekerjaan secara bersamaan, seperti melayani pelanggan, mengoperasikan kasir, mengepak pesanan, mengambil barang dari gudang, dan mengisi kembali produk pada etalase. Akibatnya, aktivitas pemantauan dan pengisian ulang etalase tidak dapat dilakukan secara optimal sehingga efektivitas pemajangan produk menurun.

Hasil observasi menunjukkan bahwa durasi kekosongan etalase pada jam sibuk berkisar antara 25 hingga 58 menit, dengan durasi terlama terjadi pada hari Minggu ketika jumlah pengunjung meningkat. Selain itu, jumlah karyawan yang bertugas khusus menangani pemajangan produk berkurang dari enam orang pada hari biasa menjadi dua orang pada hari sibuk. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan terletak pada jumlah tenaga kerja, melainkan pada tingginya beban kerja dan pembagian kerja yang kurang proporsional sehingga pengawasan terhadap etalase menjadi terabaikan.

Beban kerja merupakan sejumlah tuntutan fisik maupun mental yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam periode waktu tertentu (Tarwaka, 2015). Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menurunkan konsentrasi, ketelitian, serta produktivitas kerja sehingga berdampak pada penurunan kualitas pelayanan maupun pelaksanaan tugas operasional (Nurohma et al., 2023). Dalam konteks ritel, tingginya beban kerja dapat menyebabkan keterlambatan pengisian ulang produk, penataan etalase yang kurang rapi, dan meningkatnya risiko kekosongan produk pada rak penjualan.

Selain beban kerja, pembagian kerja menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas operasional. Pembagian kerja yang jelas memungkinkan setiap karyawan memahami tanggung jawab, prioritas pekerjaan, serta koordinasi antarbagian sehingga proses operasional berlangsung lebih efisien (Yochinia, 2025). Sebaliknya, pembagian kerja yang kurang terstruktur dapat menimbulkan tumpang tindih tugas sehingga aktivitas pemajangan produk sering kali tertunda karena karyawan lebih memprioritaskan pekerjaan lain yang dianggap lebih mendesak.

Permasalahan tersebut semakin kompleks ketika ditinjau dari perspektif gender. Berdasarkan hasil observasi, pembagian tugas operasional di Toko Budi Snack Tasikmalaya masih menunjukkan kecenderungan berdasarkan stereotip gender. Karyawan laki-laki lebih banyak ditempatkan pada pekerjaan fisik di gudang, sedangkan karyawan perempuan difokuskan pada pelayanan kasir dan pengepakan pesanan. Pada saat terjadi lonjakan pelanggan, sebagian besar tenaga kerja perempuan dialihkan untuk memperkuat pelayanan kasir sehingga jumlah petugas yang bertanggung jawab terhadap pemajangan produk menjadi berkurang. Kondisi tersebut mengakibatkan pengawasan etalase tidak berjalan secara optimal dan memperbesar kemungkinan terjadinya kekosongan produk.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh pembagian kerja terhadap efektivitas kerja, maupun pengaruh visual merchandising terhadap perilaku pembelian konsumen. Namun, penelitian yang menghubungkan beban kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase, khususnya pada UMKM ritel makanan ringan dengan mempertimbangkan perspektif gender, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menempatkan efektivitas pemajangan produk sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh beban kerja dan pembagian kerja dalam perspektif gender.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan pembagian kerja dalam perspektif gender terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan kajian administrasi bisnis, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia pada sektor ritel, serta menjadi dasar bagi manajemen toko dalam menyusun strategi pembagian kerja yang lebih efektif guna meningkatkan ketersediaan produk pada etalase.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah **pendekatan kuantitatif.** Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh beban kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Toko Budi Snack Tasikmalaya yang terlibat dalam kegiatan operasional toko. Karyawan tersebut meliputi bagian gudang dan penanganan stok, pemajangan produk pada etalase, kasir, administrasi, pengepakan, serta pengecekan barang baru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan operasional Toko Budi Snack Tasikmalaya yang berjumlah 42 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Penetapan seluruh populasi sebagai sampel dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi karyawan Toko Budi Snack Tasikmalaya secara lebih menyeluruh. Teknik ini juga dapat meminimalkan kesalahan pengambilan sampel karena tidak ada anggota populasi yang dikeluarkan dari penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap variabel. Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh beban kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokus Penelitian

Toko Budi Snack adalah salah satu pusat grosir dan ritel makanan ringan terkemuka yang berlokasi di Jalan Brig. Jen. Sutoko, Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Toko ini dikenal luas oleh warga setempat karena menyediakan varian jajanan yang sangat lengkap dengan harga grosir yang bersaing. Memiliki area toko yang luas, bersih, dan rapi. Menggunakan sistem kasir modern dan mempekerjakan staf yang cepat (gercep). Toko ini dikelola oleh bapak budi dan istrinya, toko ini memiliki 2 cabang, cabang pertama berada di jl. pasar cikurubuk jl. residen ardiwinangun linggajaya kec. mangkubumi kab., Mangkubumi, Tasikmalaya. Dan cabang yang kedua di Jl. Brig. Jen. Sutoko, Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada cabang kedua toko budi snack, di karenakan, banyak peminat di cabang ke satu yang pindah ke cabang ke dua, karena produknya yang lebih komplit, dari pada toko yang pertama. Terlepas dari itu semua, ada beberapa persoalan yang harus di perbaiki di cabang kedua ini. Di antaranya pembagian tugas yang kurang optimal.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah item-item dapat dinyatakan valid atau tidak adalah dengan membandingkan hasil perbandingan nilai rhitung dengan rtabel. rhitung > rtabel maka item dinyatakan valid, demikian sebaliknya. Uji signifikansi dilakukan dengan membanding nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dan 2 (dua) berdasarkan jumlah variabel independen yang akan diteliti dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini,rtabel dapat dicari pada signifikasi (alpha) sebesar 5% (0,05) dengan jumlah data (n)=42 atau df sebesar 40 (42-2=40) sehingga didapat Tabel = 0,3044.

Berdasarkan temuan menunjukan semua variabel pernyataan dari 8 item yang diajukan untuk variabel beban kerja (X1), membuktikan bahwa jumlah nilai rhitung > rtabel 0,3044.

Berdasarkan temuan menunjukan semua variabel pernyataan dari 10 item yang diajukan untuk variabel pembagian kerja (X2), membuktikan bahwa jumlah nilai rhitung > rtabel 0,3044. maka dapat disimpulkan bahwa semua butir penyataan dikatakan valid.

Berdasarkan temuan menunjukan semua variabel pernyataan dari 7 item yang diajukan untuk variabel efektivitas pemajangan (Y), membuktikan bahwa jumlah nilai rhitung > rtabel 0,3044. maka dapat disimpulkan bahwa semua butir penyataan dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Realibitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha, dimana jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Namun jika Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6, maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan temuan diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sosialisasi sebesar 0,933, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pelayanan fiskus sebesar 0,940 dan nilai Cronbach's Alpha untuk kepatuhan pajak sebesar 0,848. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel > 0,60, maka semua variabel telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha.

Analisis Deskriptif

Beban Kerja

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 42 responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan total pernyataan 8 item.

Berdasarkan temuan hasil Skor tertinggi yaitu pernyataan X1.8 yang menyatakan bahwa "Aktivitas mengambil stok dari gudang dan membawanya ke depan cukup menguras tenaga saya" dengan persentase 85,7%. Sedangkan skor terendah yaitu X1.3 yang menyatakan bahwa "Saya merasa waktu yang tersedia untuk menyelesaikan seluruh tugas sangat terbatas" dengan persentase 77,1%. Dapat disimpulkan indikator sosialisasi tergolong "Baik" dengan persentase skor (81,4%) dengan standar deviasi (4,346).

Pembagian Kerja

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 42 responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan total pernyataan 10 item.

Berdasarkan temuan Skor tertinggi yaitu pernyataan X2.10 yang menyatakan bahwa "Menurut saya karyawan lebih fokus pada tugasnya masing-masing ketika toko sedang ramai." dengan persentase 82,9%. Sedangkan skor terendah yaitu X2.4 dan X2.6 yang menyatakan bahwa "Instruksi kerja yang diberikan oleh atasan sulit saya pahami" dan "Penempatan tugas saya sudah sesuai dengan pengalaman kerja yang saya miliki." dengan persentase 77,6%. Dapat disimpulkan indikator sosialisasi tergolong "Baik" dengan persentase skor (79,1%) dengan standar deviasi (5,181).

Efektivitas Pemajangan

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 42 responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan total pernyataan 7 item.

Berdasarkan temuan hasil Skor tertinggi yaitu pernyataan Y6 dan Y7 yang menyatakan bahwa "Tampilan produk di etalase sudah cukup menarik untuk menarik perhatian pelanggan" dan "Penataan rak menyulitkan pelanggan untuk melihat dan menjangkau produk yang mereka cari" dengan persentase 82,9%. Sedangkan skor terendah yaitu Y1 yang menyatakan bahwa "Saya melihat produk di etalase selalu tersedia sesuai kebutuhan display toko" dengan persentase 77,1%. Dapat disimpulkan indikator sosialisasi tergolong "Baik" dengan persentase skor (80,6%) dengan standar deviasi (2,949).

Analisis Verifikatif

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusikan normal atau tidak, jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan 0,05. Apabila hasil uji statistik dengan nilai signifikasi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji statistik dengan nilai signifikasi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengujian didapat hasil uji yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.28178344
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.104
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.200
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.189
		Upper Bound	.210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

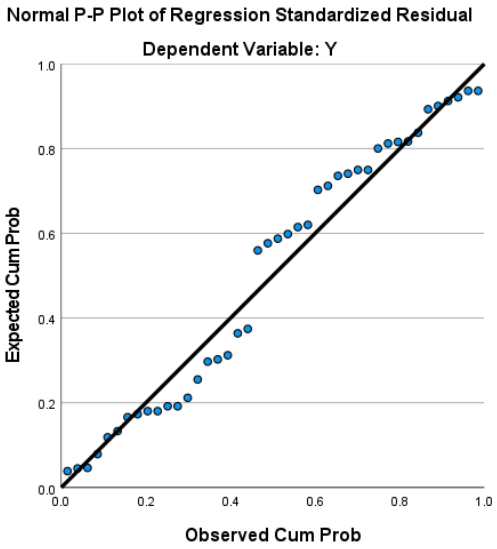
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Gambar 1Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.10 diketahui nilai signifikasnsi 0.200 > 0.05 maka dapat disimpukan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari uji normalitas berdasarkan Grafik Probability Plot (P.P Plot) di peroleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Histogram

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik dalam P.P Plot menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas diperoleh data sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.314	.373		11.566	<.001		
	X1	.356	.014	.529	24.670	<.001	.516	1.937
	X2	.312	.012	.552	25.703	<.001	.516	1.937

a. Dependent Variable: Y

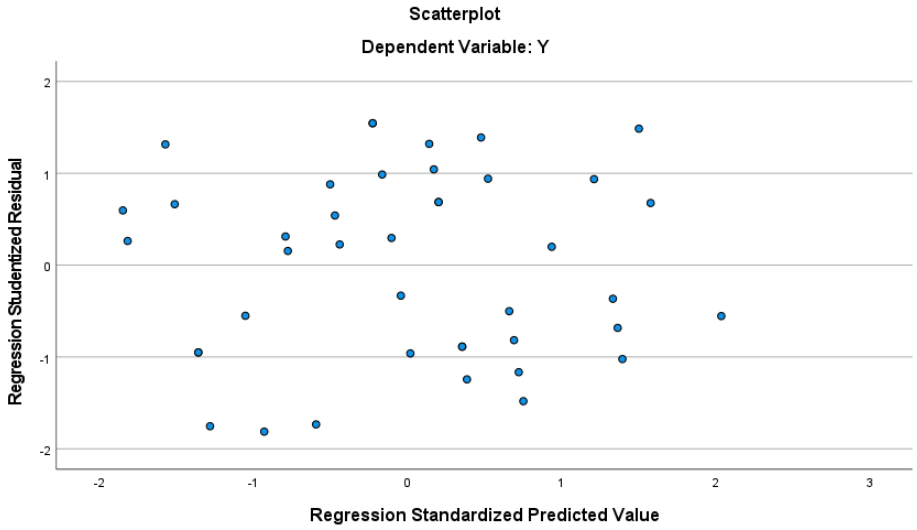
Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai VIF yaitu 1,937 < 10 dan nilai tolerance 0,516 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian pada nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainya. Uji heterokedastisitas terbagi menjadi dua analisis yakni analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan analisis grafik Scatterplot. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat diliihat sebagai berikut:



Gambar 4. hasil uji heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukan pola pada grafik tidak membentuk pola tertentu titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau besarnya hubungan data dalam penelitian. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel independen yaitu Sosialisasi dan Pelayanan Fiskus. Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

Correlations

		Beban Kerja	Pembagian Kerja
Beban Kerja	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	42	42
Pembagian Kerja	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5 Hasil Uji Korelasi Koefesien

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan antar variabel independent yaitu sosialisasi dan pelayanan fiskus yakni 0,695.

Tabel 1 interpretasi nilai koefesien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel Beban Kerja (X1) dan Pembagian Kerja (X2) sebesar 0,695, dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,695.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.314	.373		11.566	<.001		
	X1	.356	.014	.529	24.670	<.001	.516	1.937
	X2	.312	.012	.552	25.703	<.001	.516	1.937

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Dimana :

Y = Kepatuhan Pajak

$$Y = 4{,}314 + 0{,}356\ X1 + 0{,}312\ X2 + \varepsilon$$

a = Intercept (Konstanta)

b1 = Koefisien Regresi untuk X1

b2 = Koefisien Regresi untuk X2

X1 = Sosialisi

X2 = Pelayanan Fiskus

Ɛ = Nilai Residu

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagaiberikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,314 menunjukkan bahwa jika variabel beban kerja (X1) dan pembagian kerja (X2) dianggap bernilai nol, maka nilai efektivitas pemajangan (Y) tetap sebesar 4,314 satuan. Hal ini mengimplikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang turut berkontribusi terhadap efektivitas pemajangan selain dari beban kerja dan pembagian kerja.
2. Nilai koefisien regresi (X1) adalah sebesar 0,356 dengan nilai t sebesar 24,670 dan tingkat signifikansi <0,001. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh searah terhadap efektivitas pemajangan produk. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada beban kerja akan diikuti dengan peningkatan efektivitas pemajangan sebesar 0,356 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi (X2) adalah sebesar 0,312 dengan nilai t sebesar 25,703 dan tingkat signifikansi <0,001. Nilai positif ini mengindikasikan bahwa pembagian kerja berpengaruh searah terhadap efektivitas pemajangan produk. Hal ini berarti peningkatan pada pembagian kerja akan berkontribusi sebesar 0,312 satuan terhadap kenaikan efektivitas pemajangan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

Hasil Uji Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan dinyatakan dalam bentuk persetase. Persentase peranan semua variabel independen yang menunjukan atas nilai variabel dependen ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi. Adapun pengaruh Beban Kerja (X1) dan Pembagian Kerja (X2) terhadap Efektivitas Pemajangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995[a]	.991	.990	.289

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 6. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Besarnya nilai R Square (R2) pada gambar diatas yaitu 0,991 Berikut cara menghitung koefisien determinasi dalam bentuk persentase yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

KD = R2 x 100%

KD = 0,991 x 100% = 99,1%

Hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan variabel Beban Kerja dan Pembagian Kerja secara simultan mempengaruhi efektivitas pemajangan sebesar 99,1%. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

e = 1 – 0,991

e = 1 - 0,991 = 0,009

Jika dibuat dalam bentuk persen yaitu sebagai berikut:

e = 0,009 x 100% = 9%

Angka 9% tersebut menyatakan bahwa besarnya faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas Pemajangan variabel independen yang diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independent Beban Kerja dan Pembagian Kerja yaitu 99,1% sedangkan pengaruh lain diluar variabel independen Yaitu 9% disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari nilai tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pemajangan dipengaruhi oleh kedua variabel indenpenden Beban Kerja dan Pembagian Kerja.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel indpenden yaitu Beban Kerja dan Pembagian Kerja terhadap variabel dependen

yaitu Efektivitas Pemajangan pada Etalase Di Toko BUdi Snack Tasikmalaya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen X1 beban kerja dan X2 pembagian kerja secara individual (parsial) terhadap variabel dependen Y efektivitas pemajangan.

Jika ttabel > dari thitung, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika ttabel < dari thitung, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Atau:

Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka dikatakan signifikan.

Jika nilai sig. > 0,05 maka di dikatakan tidak signifikan.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.314	.373		11.566	<.001		
	X1	.356	.014	.529	24.670	<.001	.516	1.937
	X2	.312	.012	.552	25.703	<.001	.516	1.937

a. Dependent Variable: Y

Gambar 7 Hasil Uji Parsial T

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

a) Pengaruh Beban Kerja Terhadap Efektivitas Pemajangan
Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung variabel beban kerja (X1) sebesar 24,670 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,681 maka H0 ditolak dan H1 diterima dan diperoleh nilai sig.(tailed) 0,001 < 0,05 artinya variabel Beban Kerja berpengaruh postif dan signifikan terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya.

b) Pengaruh Pembagian Kerjs Terhadap Efektivitas Pemajangan
Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung variabel pembagian kerja (X2) sebesar 25,703 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,681 maka H0 ditolak dan H2 diterima dan diperoleh nilai sig.(tailed) 0,001 < 0,05 artinya variabel pembagian kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya.

a Uji Beda (Independent Sample T-Test)

Independent Sample T-Test (Uji t Sampel Independen), dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap variabel penelitian antara kelompok karyawan laki-laki dan kelompok karyawan perempuan.

Group Statistics

	jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total X1	laki-laki	27	31.8148	4.20656	.80955
	perempuan	15	33.8667	4.42181	1.14171
Total X2	laki-laki	27	38.7037	4.96770	.95603
	perempuan	15	40.8667	5.43621	1.40362
Total Y	laki-laki	27	27.6667	2.70327	.52025
	perempuan	15	29.2000	3.14416	.81182

Gambar 8 Hasil T-Test Group Statistic

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Total X1	Equal variances assumed	.095	.760	-1.488	40	.145	-2.05185	1.37930	-4.83952	.73581
	Equal variances not assumed			-1.466	27.829	.154	-2.05185	1.39960	-4.91959	.81588
Total X2	Equal variances assumed	.001	.974	-1.308	40	.198	-2.16296	1.65412	-5.50607	1.18015
	Equal variances not assumed			-1.274	26.887	.214	-2.16296	1.69828	-5.64823	1.32231
Total Y	Equal variances assumed	.035	.852	-1.662	40	.104	-1.53333	.92272	-3.39821	.33155
	Equal variances not assumed			-1.590	25.541	.124	-1.53333	.96421	-3.51703	.45037

Gambar 9 Hasil Independen Sample T Test

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Pada seluruh variabel (Total X1, Total X2, dan Total Y), nilai Sig. pada Levene's Test masing-masing adalah 0,760; 0,974; dan 0,852. Karena nilai signifikansi tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelompok laki-laki dan perempuan adalah homogen (Equal variances assumed).

Dengan menggunakan baris Equal variances assumed, berikut adalah hasil pengujian signifikansi untuk setiap variabel:

1. Total X1 (Beban Kerja): Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,145. Karena nilai ini > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik terkait persepsi beban kerja antara karyawan laki-laki dan perempuan.
2. Total X2 (Pembagian Kerja): Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,198. Karena nilai ini > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik terkait persepsi pembagian kerja antara karyawan laki-laki dan perempuan.
3. Total Y (Efektivitas Pemajangan): Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,104. Karena nilai ini > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik terkait efektivitas pemajangan produk antara karyawan laki-laki dan perempuan.

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji hipotesis simultan (Uji f) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu sosialisasi dan pelayanan fiskus mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan pajak. Kriteria pengujian dengan membandingkan fhitung dengan ftabel adalah sebagai berikut:

a Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.816	2	173.908	2083.384	<.001[b]
	Residual	3.255	39	.083		
	Total	351.071	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 10 Hasil Uji Simultan F

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 16, Juni 2026

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung yang diperoleh Adalah 2083,384, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,23. Maka dapat diketahui nilai Fhitung 2083,384 > Ftabel 3,23 maka H0 ditolak dan H3 diterima, dan diperoleh nilai sig.(tailed) 0,001 < 0,05 Artinya variabel beban kerja dan pembagian kerja

secara bersama sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemajangan pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh beban kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai beban kerja, pembagian kerja, dan efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya secara keseluruhan berada pada kategori "baik". Variabel beban kerja memperoleh skor rata-rata sebesar 81,4%, variabel pembagian kerja sebesar 79,1%, dan variabel efektivitas pemajangan produk sebesar 80,6%. Meskipun ketiga variabel tersebut sudah berjalan baik, pelaksanaannya belum sepenuhnya merata dan optimal, terutama pada saat toko mengalami lonjakan pengunjung (jam sibuk), di mana jumlah petugas pemajangan berkurang secara signifikan sehingga berdampak pada kerapian dan ketersediaan produk di etalase.
2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 24,670 yang lebih besar dari t tabel 1,681 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, serta koefisien korelasi sebesar 0,529 yang berada pada kategori hubungan sedang. Artinya, semakin proporsional dan ideal pengaturan beban kerja karyawan, semakin baik pula kerapian dan ketepatan pemajangan produk pada etalase.
3. Pembagian kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 25,703 yang lebih besar dari t tabel 1,681 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, serta koefisien korelasi sebesar 0,552 yang berada pada kategori hubungan sedang. Artinya, semakin jelas dan terstruktur pendelegasian tugas kepada karyawan, semakin optimal pula kualitas pemajangan produk yang dihasilkan.
4. Beban kerja dan pembagian kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemajangan produk pada etalase di Toko Budi Snack Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 2083,384 yang jauh lebih besar dari F tabel 3,23 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, serta koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,99 yang berada pada kategori hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,991 menunjukkan bahwa 99,1% variasi efektivitas pemajangan produk dijelaskan oleh beban kerja dan pembagian kerja secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti tata letak toko, ketersediaan tenaga kerja, atau sistem inventori.
5. Selain itu, hasil uji beda (Independent Samples t-Test) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara karyawan laki-laki dan perempuan pada ketiga variabel penelitian (p > 0,05). Namun demikian, secara deskriptif ditemukan indikasi pola segregasi tugas berbasis gender, yaitu karyawan laki-laki lebih banyak ditempatkan di bagian gudang sedangkan karyawan perempuan lebih banyak ditempatkan di bagian pemajangan. Pola ini menjadi krusial pada saat toko ramai, karena pengalihan tenaga kerja perempuan dari bagian pemajangan ke bagian pengepakan menyebabkan jumlah petugas pemajangan menyusut drastis dari 6 orang menjadi 2 orang, sehingga efektivitas pemajangan produk menurun.

REFERENSI

Agustin, D., Aviyanti, C., Siswani, S., Rosa, T., Nurdian, B., Tafrizi, Asim, Nurminingsih, & Fauzan, A. (2024). administrasi bisnis (Vol. 2).

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). annabel ainscow. www.cengage.com/highered

Ifadhila, Iswahyudi, muhammad subhan, Tahir, R., Samsuddin, H., Hadiyat, Y., Herman, Hamdani, D., & Ramadoan, A. (2023). *strategi perencanaan sumber daya manusia* (Issue September). https://www.researchgate.net/publication/374233901_Sumber_Daya_Manusia_Sumber_Daya_Manusia

Insight. (2026). *Availability Transformed : Osa For Retail*.

Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A.,

Fitriyatinur, Q., Mayasari, I., Sesilia, P. A., Dewi, I. K., & Bahri, S. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas kerja* (R. Watrianthos (ed.)). yayasan kita menulis. https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022 Ganjil Analisis Beban Kerja Full_compressed.pdf

Muslim, Sugiarto, T., Arif, A., Ganefri, & Yulastri, A. (2023). *Kiat Sukses Berwirauaha*.

Robbins, stephen p, & Judge, timothy a. (2021). Organizational Behavior. In *pearson education,Limited* (Vol. 10, Issue Chapter 4).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal* (7th ed., Vol. 34, Issue 7). wiley. https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079

Sugiyono. (2023). *metode penelitian kuantitaif, kualitatif, dan r&d* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). cv alfabeta.

Abdulla, R. putri indarwati. (2023). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Kelelahan pada Pekerja di Perusahaan. *Wal'afiat Hospital Journal*, *04*(01), 57–64.

Alita, D., Putra, A. D., & Darwis, D. (2021). Analysis of classic assumption test and multiple linear regression coefficient test for employee structural office recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, *15*(3), 295. https://doi.org/10.22146/ijccs.65586

Andreanto, R., Pramutoko, B., & Permana, A. (2025). Pengaruh Pembagian Kerja, Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PR Gudang Rasa Srikaton Ringinrejo Kediri. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *3*(4), 315–323. https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i4.2241

Astuti, R., & Herawati, E. (2024). PEMBAGIAN KERJA BERDASARKAN GENDER PADA UMKM BERBASIS KELUARGA DI PASAR LEUWILIANG, KOTA BOGOR. *Indonesian Journal of Anthropology*, *9*(1), 132–140.

Avlijas, G., Vukanovic Dumanovic, V., & Radunovic, M. (2021). Measuring the effects of automatic replenishment on product availability in retail stores. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(3), 1–14. https://doi.org/10.3390/su13031391

Basu, R., Paul, J., & Singh, K. (2022). Visual merchandising and store atmospherics: An integrated review and future research directions. *Journal of Business Research*, *151*(July), 397–408. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.07.019

Dewanti, dena citra, Murtini, W., & Murwaningsih, T. (2022). PEMBAGIAN KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, *6*(1).

Elquthb, J. N., & Mansur, A. (2025). Designing Planograms for Retail Shelves: A Visual Merchandising Approach Using Apriori Algorithm and K-Means Clustering of Customer Preferences. *Journal of Applied Data Sciences*, *6*(1), 86–100. https://doi.org/10.47738/jads.v6i1.375

Gede Subhaktiyasa, P. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, *5*(4), 5599–5609.

Hamim, H., Hasnan, N., & Asha'ari, M. J. (2023). On-Shelf Availability (OSA) and Firm Performance: The Moderating Effects of Lean Practices in Retail Industry. *Jurnal Pengurusan*, *68*(September 2022). https://doi.org/10.17576/pengurusan-2023-68-12

Hedingo, R., Ibrahim, M., & Biongan, A. (2025). Pengaruh Pembagian Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, *6*(2), 646–661. https://ejurnals.com/ojs/index.php/jkmt

Hikmah, S., Yunani, A., & Hidayat, A. (2025). The Impact of Planogram-Based Shelf Space Allocation on Retail Store Performance: A Balanced Scorecard Approach. *International Journal For Multidisciplinary Research*, *7*(3), 1–10. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.44283

Hübner, A., & Kuhn, H. (2024). Decision support for managing assortments, shelf space, and replenishment in retail. In *Flexible Services and Manufacturing Journal* (Vol. 36, Issue 1). Springer US. https://doi.org/10.1007/s10696-023-09492-z

Jaya Putra Gea, Y., Zega, Y., Hulu, F., & Hidayat Waruwu, M. (2024). Analisis Pembagian Kerja dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, *1*(3), 177–189. https://doi.org/10.62138/management.v1i3.xx

Koo, M., & Yang, S. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, *5*(18), 1–11.

Manalu, R. apriyanti, Ardiani, W., & Putra, R. (2025). Pengaruh Pembagian Kerja dan Worklife Balance TerhadapEfektivitas Kerja Dimediasi oleh Job Satisfaction. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, *5*(3), 551–559. https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.2156

Mangowal, P. A., Arthur, P., Kawatu, T., & Pangaribuan, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA FISIK DENGAN PERASAAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PELAYANAN TEKNIK. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(April), 959–964.

Manurung, J. H., Azazi, A., Marumpe, D. P., Daud, I., & Irdhayanti, E. (2025). Pengaruh Work-Life Balance, Compensation, dan Workload Terhadap Employee Performance Generasi Z Dimediasi oleh Job Stress. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *3*(6), 278–291. https://doi.org/10.60126/jim.v3i6.967

Misra, J., Kuvaeva, A., O'meara, K., Culpepper, D. K., & Jaeger, A. (2021). Gendered and Racialized Perceptions of Faculty Workloads. *Gender and Society*, *35*(3), 358–394. https://doi.org/10.1177/08912432211001387

Nurohma, D., Barlian, B., & Rahwana, K. A. (2023). Effect Of Workload And Work Environment On Employee Work Productivity Cv. Zharry Home Creative. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, *2*(2), 373–384. https://doi.org/10.37676/jmea.v2i2.274

Pahlepi, R., Astrina, R., Gaol, L., Setiawan, A. A., Sandra, A., & Josiah, T. (2023). PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UNIT DEPARMENT OPERASIONAL INBOUND PT. JNE CABANG BANDAR LAMPUNG. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiyah*, *2*(12), 5324–5340.

Rahayu, E. P., & Rosdiana, W. (2025). Analisis Perhitungan Beban Kerja Mental Menggunakan Metode Pengukuran National Aeronautics And Space Administration Task Load Index (Nasa-Tlx) Pada Pegawai Di Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Tipe A1 Kota Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, *4*(2), 31–43.

Rahmania, L., & Novita Sari, P. (2025). Enhancing Impulse Buying in the Retail Industry: The Mediating Role of Positive Emotions. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(1), 225–237. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1661

Raveendran, M., Puranam, P., & Warglien, M. (2022). Division of Labor through Self-Selection. *Organization Science*, *33*(2), 810–830. https://doi.org/10.1287/ORSC.2021.1449

Rayhan, M., Azwar, & Mustofa, A. (2021). PENGARUH BEBAN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT WIEDA SEJAHTERA. *Jurnal Administrasi Profesional*, *03*(1), 1–9.

santanu, R. T., & Madhani, F. A. (2022). PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI KURIR STUDI PADA J&T EXPRESS GARUT 01 (PT. GLOBAL JET EXPRESS). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(4), 364–370.

Sofiati, E., Nuratri, B., & Tiyani. (2025). Stres Kerja Memediasi Turnover Intention di Lihat dari Beban Kerja dan Kompensasi Studi Kasus Perusahaan Kosmetik Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, *5*(2), 302–311. https://doi.org/10.11594/jesi.05.02.06

Suriansha, R., Bustomi, H., Herlina, E., & Iskandar, Y. (2022). The Effect of Visual Merchandising , Product Display and Store Atmosphere on Impulse Buying Customers of Ramayana Malang. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *5*(2), 14565–14573.

Taherdoost, H. (2021). Data Collection Methods and Tools for Research; A Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, *10*(1), 10–38. https://hal.science/hal-03741847%0Ahttps://hal.science/hal-03741847/document

Yochinia, Y. (2025). Pengaruh Pembagian Kerja dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja pada Divisi Pemasaran PT. Asuransi Simas Jiwa Jakarta. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *5*(3), 1345–1354. https://doi.org/10.37481/jmeb.v5i3.1506